

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan pendekatan penelitian**

Jenis penelitian ini adalah *field research* yang bersifat studi kasus. Dengan berusaha untuk mengungkapkan secara intensif tentang latar belakang keadaan sekarang ini dan kondisi-kondisi kehidupannya, serta interaksi lingkungan suatu unit sosial seperti: individu, kelompok, lembaga maupun masyarakat. Penelitian ini digunakan untuk menjawab pertanyaan tentang apa dan bagaimana keadaan suatu (fenomena atau kejadian), dan melaporkan sebagaimana adanya. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, yaitu tentang keadaan yang ada di lapangan yang diteliti, diamati, dan berdasarkan atas pengamatan yang dilakukan.

Dalam hal ini penulis menggunakan secara intensif bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam penanganan cemas siswa, dan cemas siswa terhadap peran guru bimbingan dan konseling.

#### **B. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek Penelitian ini adalah Tiga ( 3 ) orang guru bimbingan dan konseling dan siswa yang sebelum menghadapi Ulangan Semester, siswa SMAN 1 Gambut. Sedangkan yang menjadi objek penelitiannya adalah peran guru bimbingan dan konseling dalam penanganan cemas siswa sebelum menghadapi ulangan semester di SMAN 1 Gambut. Bagaimana peran guru bimbingan dan

konseling di SMAN 1 Gambut, Bagaimana penanganan cemas siswa sebelum menghadapi ulangan semester.

### **C. Data dan Sumber Data**

#### **1. Data**

##### **a. Data pokok**

Data tentang peran Guru Bimbingan dan Konseling dalam penanganan cemas siswa sebelum menghadapi ulangan semester di SMAN 1 Gambut.

- 1) Kecemasan yang dialami ketika siswa sebelum menghadapi Ulangan Semester pada SMAN 1 Gambut.
- 2) Peran guru bimbingan dan konseling dalam penanganan siswa yang cemas sebelum menghadapi Ulangan Semester di SMAN 1 Gambut.

##### **b. Data penunjang**

Data penunjang ini merupakan data pelengkap yang dianggap penting dan bersifat mendukung data pokok, yang meliputi:

- a) Peta lokasi penelitian.
- b) Daftar guru dan staf tata usaha

#### **2. Sumber Data**

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian ini penulis menggunakan data sebagai berikut:

- a. Responden, yaitu orang yang secara langsung memberikan informasi.  
Responden kualitatif adalah 3 orang guru bimbingan dan konseling di SMAN 1 Gambut.
- b. Informan, adalah siswa serta orang yang memberikan informasi sebagai pelengkap yaitu staf administrasi/Tata Usaha di SMAN 1 Gambut.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Dalam penggalian data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi adalah digunakan untuk teknik utama data pokok dengan cara mengadakan pengamatan secara langsung terhadap permasalahan yang akan diteliti, yaitu data berkenaan dengan peran guru bimbingan dan konseling dalam penanganan cemas siswa yang menghadapi ujian akhir nasional di SMAN 1 Gambut.
2. Wawancara atau interview merupakan salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian deskriptif kualitatif. Wawancara dilaksanakan secara lisan dalam pertemuan tatap muka secara individu.<sup>1</sup> Teknik ini digunakan untuk mendapatkan data yang ditunjukkan untuk mengungkap dan mengenai penanganan siswa yang cemas sebelum menghadapi ulangan semester di SMAN 1 Gambut.

---

<sup>1</sup>.Nana Syodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 216.

3. Dokumentasi merupakan suatu teknik pengumpulan data dengan menghimpun dan menganalisis dokumen-dokumen, baik dokumen tertulis, dan gambar.<sup>2</sup>

#### **E. Teknik Analisis Data**

Setelah ada disajikan kemudian dianalisis terhadap masalah yang dikemukakan tersebut. Analisis tersebut di lakukan untuk mengetahui bagaimana peran guru bimbingan dan konseling dalam penanganan siswa yang cemas sebelum menghadapi ulangan semester di SMAN 1 Gambut.

##### **a) Reduksi Data**

Merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu.

##### **b) Penyajian Data**

Dalam penelitian kualitatif, penyajian data bisa dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya.

##### **c) Verifikasi**

Langkah ke tiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan

---

<sup>2</sup> Nana Syaodih Sukmadinata, *metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), h. 221

bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya.

3

## **F. Prosedur penelitian**

Dalam penelitian ini ada beberapa tahapan yang harus penulis lakukan yaitu :

1. Tahap perencanaan
  - a. Observasi awal ke lokasi penelitian
  - b. Konsultasi kepada dosen pembimbing
  - c. Mengajukan desain proposal skripsi dan memohon persetujuan  
Judul
2. Tahap persiapan
  - a. Mengadakan seminar proposal
  - b. Memohon surat riset untuk penelitian lapangan
  - c. Mengadakan daftar pedoman wawancara
  - d. Menyampaikan surat riset kepada pihak terkait
3. Tahap pelaksanaan
  - a. Menghubungi responden dan informan untuk mencari data
  - b. Mengumpulkan data dan mengolah data
  - c. Menganalisis data
4. Tahap Penyusunan Laporan
  - a. Menulis laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh
  - b. Mengadakan perbaikan sesuai saran dan koreksi dari pembimbing

---

<sup>3</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2011, h. 338-345

- c. Menyerahkan kepada dosen pembimbing untuk dikoreksi dan disetujui
- d. Memperbanyak skripsi dan membawa ke sidang munaqasyah skripsi untuk dipertahankan.